# ABSTRAK

Sistem informasi pelayanan jasa merupakan aplikasi komputer yang digunakan untuk bisnis yang berkaitan dengan jasa, terutama dalam sistem penyimpanan dan pengolahan data maupun informasi agar dapat menjalani bisnis jasa dengan mudah dan berjalan dengan baik. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan di bidang pelayanan jasa untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi. Salah satunya di bidang pelayanan jasa *laundry*. Pelayanan jasa laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomstis dan cairan pembersih serta pewangi khusus. Adapun beberapa masalah dalam sistem informasi pelayanan jasa laundry yang berjalan yaitu penyimpanan laporan data transaksi *laundry* masih menggunakan buku besar sehingga pencarian data tidak efektif dan efisien, serta keamanan data transaksi *laundry* kurang terjamin. Persediaan bahan baku *laundry* kurang terkontrol karena hanya mengandalkan fakta yang terlihat. Kurangnya ketelitian karyawan dalam penghitungan *laundry* ketika proses pengeringan sehingga sering terjadi barang *laundry* yang tertukar dengan *laundry costumer* lain.

Dalam menganalisis dan merancang program aplikasi yang akan digunakan, penulis menggunakan metode pendekatan dan pengembangan sistem seperti desain, implementasi, dan pemeliharaan serta menggunakan alat bantu analisis seperti flowmap, diagram kontek, DFD, kamus data, ERD, relasi tabel, dan struktur file. Implementasi perangkat lunak pengembang yang digunakan yaitu Borland Delphi 7 karena menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai dan mudah untuk membuat suatu program aplikasi. Sementara Microsoft Access digunakan sebagai perangkat lunak pengembang dalam *basisdata* dengan keunggulan diantaranya dapat menangani database dengan skala besar maupun kecil, dan memiliki sarana atau objek-objek yang dapat mempermudah pekerjaan bagi pengguna.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil program aplikasi ini dapat diuji dan diimplentasikan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan dapat diatasi dengan program aplikasi ini. Pada pengujian sistem ini, pihak yang menguji adalah *user* yang berperan sebagai pengguna sistem melalui teknik pengujian *black box*.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pelayanan Jasa, *Laundry*, Rumah Cuci.